

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

The screenshot shows a plagiarism check interface. At the top, a purple header displays the file name 'Rafifa Aulia TA.docx' and the time '2 menit yang lalu'. Below this, a green box indicates a 6% risk level, labeled 'Risiko dari plagiarisme LOW'. A section for 'Parafrase Kutipan salah Concentration' shows 0% for each category and three stars. A 'Bagikan' button is present. Below are three options: 'Deep' for \$1.00, 'NEW Proofread document' for \$5.95, and a 'View report' button for \$1.50.

Option	Price
Deep	\$ 1.00
NEW Proofread document	\$ 5.95
View report	\$ 1.50

Nama File : Rafifa Aulia Ramadhani Saputri

File : 13 Setember 2019

Tingkat Plagiarisme : 6%

PERHITUNGAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT XXX

Rafifa Aulia Ramadhani Saputri¹, Damayanti², Maryani³

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung JL. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa,
Bandar Lampung, Indonesia

Email: rafifaramadhanis@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2016-2017. Data keuangan yang diperoleh dihitung dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), selanjutnya hasil dari perhitungan diperoleh angka EVA sebesar Rp Rp3.100.372.882 tahun 2016 dan Rp3.335.679.444 di tahun 2017. Hasil EVA menunjukkan peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar Rp235.306.562. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai EVA yang dihasilkan positif atau $EVA > 0$ yang artinya pada tahun 2017 manajemen telah mampu menghasilkan tingkat pengembalian laba operasi dan telah menciptakan nilai tambah ekonomis.

Kata kunci : Analisis, Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan, *Economic Value Added* (EVA),

PENDAHULUAN

Menurut Rudianto (2013), penilaian kinerja dalam perusahaan dapat menggunakan *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA (pengurangan biaya dalam suatu periode sama dengan kenaikan EVA dalam periode yang sama). Kinerja perusahaan dalam

perhitungan EVA diukur dengan melihat selisih antara tingkat pengembalian modal dan biaya modal lalu dikalikan dengan modal yang beredar pada awal tahun.

Konsep EVA merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Sebagai pengukur kinerja perusahaan, EVA secara langsung menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menciptakan modal bagi pemilik modal.

Menurut Gulo (2011), *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu metode pengukuran kinerja perusahaan yang menghitung laba ekonomis sebenarnya yang telah berhasil diciptakan oleh suatu perusahaan. Menghitung nilai dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), perusahaan dapat melihat suatu gambaran mengenai peningkatan atau penurunan nilai laba ekonomis yang sebenarnya tercipta dari kinerjanya, sehingga diketahui posisi perusahaan menurut sudut pandang investor, apakah perusahaan telah menjadi *wealth creator* atau *wealth destroyer*.

Menurut Mubarok (2010), *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*), karena EVA yang merupakan suatu indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. Pada dasarnya, EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta bila perusahaan memperoleh keuntungan (*profit*) di atas *cost of capital* perusahaan.

Memperkuat penulisan laporan tugas akhir ini, penulis merujuk pada penelitian Astuti (2014), dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang menjadi objek penelitian menghasilkan nilai EVA yang

positif atau lebih besar dari nol pada tahun 2011 sehingga dapat dikatakan pada tahun 2011 perusahaan telah menciptakan nilai tambah ekonomis karena laba yang tersedia dapat memenuhi harapan penyandang dana terutama pemegang saham dan bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan baik. Pada tahun 2012 dan 2013 EVA yang dihasilkan bernilai negatif atau kurang dari nol, sehingga dalam tahun tersebut tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis membuat judul tugas akhir yaitu "Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT XXX".

METODE PELAKSANAAN

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses penyusunan tugas akhir ini adalah laporan keuangan dari PT XXX 2016-2017 serta informasi umum mengenai perusahaan tersebut. Data yang telah diperoleh berbentuk *Miscrosoft Excel*.

Data yang diperoleh dan digunakan dalam proses penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder. Menurut Arikunto (2014), data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen), foto-foto, film, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder yang digunakan oleh penulis

selama proses penyusunan tugas akhir ini adalah data laporan keuangan PT XXX khususnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2016-2017 beserta informasi yang terkait lainnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2012), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perhitungan NOPAT

Tahun (1)	Laba (Rugi) Usaha (2)	Pajak (3)	NOPAT (2)-(3)
2016	Rp3.790.082.933	Rp668.414.978	Rp3.121.667.955
2017	Rp4.114.095.559	Rp751.488.351	Rp3.362.607.208

Berdasarkan perhitungan NOPAT pada tabel 1, maka didapatkan hasil NOPAT untuk tahun 2016 menunjukkan angka Rp3.121.667.955 sedangkan di tahun 2017 sebesar Rp3.362.607.208. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa nilai NOPAT pada

Hasil dan Pembahasan

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT XXX yang dilakukan menggunakan sumber berupa data keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. *Economic Value Added* dihitung melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT adalah penghasilan bersih atau laba operasi bersih setelah dikurangi pajak yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode. NOPAT dapat diketahui dari laporan laba rugi yang dihasilkan oleh perusahaan. Perhitungan NOPAT PT XXX tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

perusahaan bernilai positif dan mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017.

b. Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka

pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang, dan sebagainya.
biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak

Tabel 2. Perhitungan *Invested Capital*

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Ekuitas (3)	Hutang Jangka Pendek (4)	Invested Capital (2+3)-(4)
2016	Rp2.809.206.308	Rp4.873.768.351	Rp2.359.206.308	Rp5.323.768.351
2017	Rp2.694.069.086	Rp8.236.375.559	Rp2.244.069.086	Rp8.686.375.559

Berdasarkan perhitungan *Invested Capital* pada tabel 2, maka diketahui hasil *Invested Capital* untuk tahun 2016 menunjukkan angka Rp5.323.768.351 sedangkan di tahun 2017 sebesar Rp8.686.375.559 dan hasil tersebut bernilai positif. Selanjutnya hasil dari perhitungan *invested capital* akan digunakan untuk menghitung *capital charge*.

Keterangan:

D= Menghitung tingkat modal yang berasal dari hutang

Rd= Menghitung biaya hutang jangka pendek

T= Menghitung tingkat pajak

E= Menghitung tingkat modal dari ekuitas

Re= Menghitung biaya modal

Terdapat beberapa tahapan dalam menghitung WACC sebagai berikut:

c. Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

Weighted Average Cost Of Capital (WACC) merupakan biaya modal modal rata-rata tertimbang dari berbagai sumber modal sesuai komposisi masing-masing.

Rumus menurut Astuti (2014):

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax)\} + (E \times re)$$

1. D (tingkat modal)

Tabel 3. Perhitungan Tingkat Modal

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Total Hutang & Ekuitas (3)	D (%) (2)/(3)*100%
2016	Rp2.809.206.308	Rp7.682.974.659	0.37%
2017	Rp2.694.069.086	Rp10.930.444.645	0.25%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal pada tabel 3, diketahui hasil dari tingkat modal untuk tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 0.37% sedangkan tahun 2017 sebesar 0.25% nilai tersebut merupakan hutang dan sisanya adalah modal.

2. Cost Of Debt (Rd)

Tabel 4. Perhitungan *Cost Of Debt*

Tahun (1)	Beban Bunga (2)	Total Hutang (3)	Rd (%) (2)/(3)*100%
2016	0	Rp2.809.206.308	0
2017	0	Rp2.694.069.086	0

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka didapatkan hasil yaitu sebesar 0% di tahun 2016 maupun di tahun 2017 karena PT XXX itu sendiri tidak memiliki pinjaman di bank atau *leasing* manapun sehingga tidak memiliki beban bunga dan hanya memiliki transaksi secara kredit atau hutang kepada pihak lain.

3. Tingkat Pajak (T)

Tabel 5. Perhitngan *Tax*

Tahun (1)	Beban Pajak (2)	Laba Sebelum Pajak (3)	Re (%) (2)/(3)*100%
2016	Rp668.414.978	Rp3.790.082.933	0.18%

2017	Rp751.488.351	Rp4.114.095.559	0.18%
------	---------------	-----------------	-------

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 maka didapat hasil persentase sebesar 0.18% di tahun 2016 dan 2017 yang artinya beban pajak yang di tanggung perusahaan sebesar 0.18%.

4. Tingkat modal & ekuitas (E)

Tabel 5. Perhitungan Tingkat Modal & Ekuitas

Tahun (1)	Total Ekuitas (2)	Total Hutang & Ekuitas (3)	E (%) (2)/(3)*100%
2016	Rp4.873.768.351	Rp7.682.974.659	0.63%
2017	Rp8.236.375.559	Rp10.930.444.645	0.75%

Berdasarkan perhitungan diatas maka tingkat modal & ekuitas perusahaan tahun 2016 dan 2017 didapatkan angka sebesar 0.63% dan 0.75%, nilai tersebut merupakan tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisanya adalah hutang

5. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 6. Perhitungan *Cost Of Equity*

Tahun (1)	Laba Bersih Setelah Pajak (2)	Total Ekuitas (3)	Re (%) (2)/(3)*100%
2016	Rp3.121.667.955	Rp4.873.768.351	0.64%
2017	Rp3.362.607.208	Rp8.236.375.559	0.41%

Berdasarkan perhitungan *Cost Of Equity*, maka didapatkan hasil persentase yaitu 0.64% untuk tahun 2016 dan 0.41% untuk tahun 2017.

d. Menghitung WACC

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax)\} + (E \times re)$$

Rumus:

Tabel 8. Perhitungan WACC

Tahun	D	Rd	T	E	Re	WACC
2016	0.37%	0%	0.18%	0.63%	0.64%	0.40%
2017	0.25%	0%	0.18%	0.75%	0.41%	0.31%

Berdasarkan hasil perhitungan WACC dihasilkan persentase sebesar 0.40% tahun 2016 dan 0.31% tahun 2017 yang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan atas dana yang ditanamkan investor.

e. Menghitung Capital Charges

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti modal para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamnya.

Tabel 9. Perhitungan *Capital Charges*

Tahun (1)	WACC (2)	Invested Capital (3)	Capital Charges (2)x(3)
2016	0.40%	Rp5.323.768.351	Rp21.295.073
2017	0.31%	Rp8.686.375.559	Rp26.927.764

Berdasarkan perhitungan tabel 9 *capital charges*, maka didapatkan hasil sebesar Rp21.295.073 di tahun 2016 sedangkan di tahun 2017 sebesar Rp26.927.764. *Capital*

charges akan mempengaruhi seberapa besar perusahaan telah menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan.

f. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

sebagai berikut:

Tabel 10. Perhitungan EVA

Tahun (1)	NOPAT (2)	Capital Charges (3)	EVA (2)-(3)
2016	Rp3.121.667.955	Rp21.295.073	Rp3.100.372.882
2017	Rp3.362.607.208	Rp26.927.764	Rp3.335.679.444

Setelah menghitung NOPAT, *invested capital*, WACC, dan *capital charges*, maka diketahui hasil dari EVA pada PT XXX yaitu sebesar Rp3.100.372.882 tahun 2016 dan Rp3.335.679.444 di tahun 2017. EVA menunjukkan peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar Rp235.306.562 selain itu juga, Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai EVA yang dihasilkan positif atau $EVA > 0$ yang artinya pada tahun 2017 manajemen telah mampu menghasilkan tingkat pengembalian laba operasi dan telah menciptakan nilai tambah ekonomis. Selain itu, laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi pengembalian atas pinjaman yang telah diberikan oleh pihak ketiga atau investor.

Perhitungan dan hasil telah diperoleh sehingga metode penilaian kinerja yang dapat digunakan oleh PT XXX adalah metode

Economic Value Added (EVA) untuk menilai kinerja perusahaan karena perusahaan memperoleh nilai yang positif namun juga hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan jauh dari 0 atau $EVA > 0$. *Economic Value Added* (EVA) juga melakukan perhitungan yang lebih terperinci dengan tidak hanya menggunakan laba yang diperoleh perusahaan saja tetapi mencakup hal lainnya seperti hutang perusahaan, modal perusahaan, aset perusahaan sehingga mencerminkan nilai sesungguhnya dari perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Economic Value Added* (EVA) terhadap laporan keuangan pada PT XXX periode 2016 dan 2017, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja PT XXX dianggap baik karena hasil

yang diperoleh dari *Economic Value Added* (EVA) jauh dari angka 0 atau $EVA > 0$ dan bernilai positif yang berarti perusahaan telah berhasil menghasilkan pertumbuhan nilai ekonomis. Selain itu, perhitungan kinerja dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) memperoleh hasil yang meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017 sehingga perusahaan dianggap cukup baik dalam mengelola kinerja perusahaannya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja perusahaan yang telah penulis lakukan pada PT XXX, penulis memberikan saran yaitu manajemen sebaiknya lebih meningkatkan kinerja perusahaan serta lebih memperhatikan objek yang berpengaruh seperti meningkatkan pendapatan. Diharapkan dengan cara tersebut dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan perusahaan mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan di periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Astuti, Tina Budi. 2014. *Economic Value Added Sebagai Alat Penilai Kinerja*

Pada PT Gudang Garam TBK. Tahun 2011-2013.

http://eprints.uny.ac.id/17159/1/TA%20NINA%20BUDI%20ASTUTI_NIM%2011409134050.pdf. Diakses 06 September 2019.

Mubarok, Rahman. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik)*.
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/viewFile/14155/10548>. Diakses 27 Agustus 2019.

Gulo, Amonia Wilmar. 2011. *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur penilai kinerja PT SA*.
<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/viewFile/14202/10586>. Diakses 27 Agustus 2019.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Erlangga. Jakarta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT Refka Aditama. Bandung.

